


EDISI : SENIN, 20 JUNI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,50%
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.358  0,23%
 (Kurs JISDOR pada 17 Juni 2016)




STOCK MARKET

17 Juni 2016

IHSG : **4.835,14 (+0,43%)**
 Volume Transaksi : 5,553 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,032 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,566 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,497 Triliun

BOND MARKET

17 Juni 2016

Ind Bond Index : **203,8088  -0,04%**
 Gov Bond Index : 201,3901  -0,05%
 Corp Bond Index : 212,5480  +0,03%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 17/6/16 (%)	Kamis 16/6/16 (%)
5,08	FR0053	7,4443	7,4442
10,25	FR0056	7,5881	7,5766
14,92	FR0073	7,8625	7,8536
19,92	FR0072	7,8339	7,8242

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,96%	IRDSHS +0,99%	-0,03%
	Saham Agresif +1,76%	IRDSH +0,80%	+0,86%
	PNM Saham Unggulan +1,00%	IRDSH +0,80%	+0,20%
Campuran	PNM Syariah +0,44%	IRDCPS +0,70%	-0,26%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,01%	IRDPT -0,03%	+0,04%
	PNM Amanah Syariah -0,02%	IRDPTS -0,10%	+0,08%
	PNM Dana Bertumbuh -0,11%	IRDPT -0,03%	-0,08%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/2016 di kisaran 4,9% - 5,0%. Namun untuk setahun penuh 2016 ekonomi domestik berpeluang tumbuh 5,4%. Karena itu, BI akan melanjutkan pelonggaran kebijakan moneter.
- Kecemasan yang meningkat akibat kondisi yang tak menentu akan terus menghantui perekonomian dunia menjelang proses referendum keluar atau berrahannya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) pada 23 Juni ini. Bank sentral Inggris khawatir Inggris akan terjebak ke dalam resesi ekonomi bila Brexit terwujud.
- Pertumbuhan Industri manufaktur pada kuartal II/2016 diperkirakan akan lebih rendah dibanding kuartal sebelumnya karena kondisi ekonomi yang belum membaik maupun tekanan isu Brexit.
- Nilai tukar rupiah dan IHSG siap mengapresiasi positif pengesahan RUU Pengampunan Pajak yang diyakini disahkan pekan ini. Namun, sentimen ini akan berbenturan dengan tekanan isu Brexit. IHSG diperkirakan kembali menembus level 4.900 pasca Ramadhan setelah pekan ini berpotensi mengalami koreksi.
- Investor reksa dana melakukan rebalancing portofolio di tengah kondisi pasar saham yang fluktuatif yang ditandai dengan penyusutan nilai dana kelolaan reksa dana saham. Produk reksa dana saham baru tahun ini kurang direspons tinggi dari investor.

Economy

1. Kuartal II, ekonomi Diperkirakan Tumbuh 5%

BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/2016 di kisaran 4,9% - 5,0%. Namun untuk setahun penuh 2016 ekonomi domestik berpeluang tumbuh 5,4%. Karena itu, BI akan melanjutkan pelonggaran kebijakan moneternya. (Investor Daily)

2. Dana Repatriasi Boleh Dijaminkan ke Bank

Dana repatriasi yang ditempatkan dalam wadah instrument investasi kebijakan pengampunan pajak tetap bisa menjadi jaminan penarikan utang baru di perbankan. Pemerintah menyiapkan obligasi khusus dan berjenis nontradeable sebagai wadah dana repatriasi. (Bisnis Indonesia)

3. April 2016, Utang Luar Negeri Naik 6,3% Jadi US\$319 Miliar

BI melaporkan, utang luar negeri Indonesia per April 2016 tercatat US\$319 miliar atau naik 6,3% yang didominasi oleh utang luar negeri sektor swasta yang mencapai US\$165,2 miliar. (Investor Daily/Kompas)

Global

1. Ketidakpastian Meningkat Kelang Referendum Brexit

Kecemasan yang meningkat akibat kondisi yang tak menentu akan terus menghantui perekonomian dunia menjelang proses referendum keluar atau berrahannya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) pada 23 Juni ini. Bank sentral Inggris khawatir Inggris akan terjebak ke dalam resesi ekonomi bila Brexit terwujud. (Bisnis Indonesia)

2. Surplus Suplai Bayangi Harga Minyak

Harga minyak diprediksi masih volatile seiring dengan masalah surplus suplai yang menekan penguatan. Meski demikian, nilai jual harga minyak masih berpotensi bergerak di level US\$50 per barel tahun ini. Akhir pekan lalu, harga minyak WTI naik 3,83% menjadi US\$47,98 per barel. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Soal Konsolidasi Bank, ASing Agresif, Lokal "Dingin"

Geliat investor asing, terutama asal Korea Selatan dan China untuk memburuk bank lokal dalam lima tahun terakhir kian agresif. Sebaliknya, penanam modal domestik terkesan tidak antusias menyuntikkan dana segar ke industri perbankan. (Bisnis Indonesia)

2. Kinerja Industri Kian Berat

Pertumbuhan industri manufaktur pada kuartal II/2016 diperkirakan akan lebih rendah dibanding kuartal sebelumnya karena kondisi ekonomi yang belum membaik maupun tekanan global seperti isu Brexit. (Bisnis Indonesia)

3. Peritel Dorong Unit Waralaba Tumbuh

Para peritel di segmen minimarket dan supermarket terus mendorong pertumbuhan unit waralaba sebagai salah satu cara mendukung ekspansi. Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) menargetkan menambah porsi waralaba dari 32% menjadi 40% pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

4. Hasil Investasi Industri Dapen Membaik

Hasil usaha investasi industri dana pensiun dinilai terus menunjukkan perbaikan meski pada April 2016 turun 9,63% menjadi Rp4,75 triliun. Penurunan ini lebih baik dibanding Februari dan Maret masing-masing 53,36% dan 30,28%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Rupiah dan IHSG Siap Apresiasi

Nilai tukar rupiah dan IHSG siap mengapresiasi positif pengesahan RUU Pengampunan Pajak yang diyakini pemerintah dapat disahkan pekan ini. Namun, sentimen ini akan berbenturan dengan tekanan isu Brexit. IHSG diperkirakan kembali menembus level 4.900 pasca Ramadhan setelah pekan ini berpotensi mengalami koreksi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Investor Reksa Dana Lakukan Rebalancing

Investor reksa dana melakukan rebalancing portofolio di tengah kondisi pasar saham yang fluktuatif yang ditandai dengan penyusutan nilai dana keloalaan reksa dana saham sekitar 2,05% menjadi Rp106,91 triliun dari posisi April 2016 sebesar Rp109,15 triliun. Akibat kondisi pasar yang volatile, produk reksa dana saham baru yang diluncurkan tahun ini kurang mendapat respons tinggi dari investor. (Bisnis Indonesia)

3. BI Rate Dorong Harga SUN

Harga surat utang negara (SUN) diprediksi menguat pekan ini seiring langkah Bank Indonesia melonggarkan kebijakan moneter dengan memangkas suku bunga BI Rate 25 bps menjadi 6,50%. Namun, sentimen kenaikan harga SUN ini akan tertahan oleh faktor eskternal yakni isu Brexit. (Investor Daily)

Corporate

1. KPIG Tanam Investasi Rp13 Triliun di Lido

Setelah mencaplok kawasan Lido Resort dari Brup Bakrie, MNC Land Tbk siap menggelontorkan dana hingga US\$1 miliar atau Rp13,2 triliun untuk menyulap kawasan itu menjadi taman hiburan terintegrasi kelas dunia.. (Bisnis Indonesia)

2. PTPP Lirik Pinjaman Rp13 Triliun

Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) akan mengincar pinjaman Rp12-13 triliun bila jadi mendapatkan suntikan modal negara Rp2,25 triliun dari APBNP 2016 yang mendorong perusahaan melakukan rights issue. (Bisnis Indonesia)

3. FPNI Rampungkan Akuisisi Lahan Tahun Ini

Lotte Chemical Titan Tbk akan merealisasikan pembangunan pabrik baru senilai US\$4-5 miliar setelah akuisisi lahan industri selsai tahun ini untuk mengurangi ketergantungan produk prophyllene dan theylene dari produsen lain. (Bisnis Indonesia)

4. PPRO Segera Bentuk 2 JV

PP Properti Tbk menargetkan pembentukan dua perusahaan patungan (JV) baru pada Agustus 2016 dengan kepemilikan saham masing-masing 55% dan 51% yang akan didanai dari penerbitan obligasi . (Bisnis Indonesia)

5. Modernland Kaji Pelunasan Obligasi US\$150 Juta

Modernland Realty Tbk sedang mengaji pembiayaan kembali (refinancing) utang obligasi US\$150 juta yang jatuh tempo akhir tahun ini. Perseroan mempertimbangkan sumber pendanaan pelunasan seperti penerbitan obligasi atau dana internal. (Investor Daily)